

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang ada dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab terdahulu, maka pada bab ini penulis akan mencoba untuk mengambil beberapa kesimpulan pokok dari pembahasan-pembahasan tersebut.

Selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran sebagai alternatif dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada perusahaan PT. RimbaMulia Borang sehingga di masa yang akan datang perusahaan itu dapat memperbaiki kebijaksanaannya dalam mengendalikan persediaan bahan baku guna mencapai tujuan perusahaan.

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya dari PT. RimbaMulia Borang di mana frekuensi pesanan untuk Kelompok Kayu Rimba Campuran tahun 2002 sebanyak 35 kali, seharusnya dilakukan sebanyak 68 kali. Sedangkan untuk Kelompok Kayu Meranti seharusnya 33 kali pesanan dengan jumlah pesanan untuk masing-masing jenis bahan baku sebesar 237,1190 m³ dan 58,1269 m³ sehingga biaya yang dikeluarkan tersebut dapat dihemat sebesar Rp. 1.169.120,-.
2. Perusahaan belum menentukan besarnya persediaan penyelamat yang seharusnya diadakan sehingga tidaklah mengherankan jika pada suatu saat perusahaan mengalami kelebihan bahan baku, tetapi di saat lain perusahaan menghadapi masalah kekurangan bahan baku. Besarnya persediaan

penyelamat yang harus tersedia untuk bahan baku KKRC sebanyak 2.079,2577 m³ sedangkan untuk bahan baku Meranti sebanyak 432,6302 m³ sehingga perusahaan akan selamat dari kekurangan bahan baku.

3. Berdasarkan perhitungan secara matematis, jumlah persediaan maksimum yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2002 adalah 2.434,9362 m³ untuk KKRC dan 519,8206 m³ untuk Kelompok Kayu Meranti.

B. Saran – Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dibuat, maka pada bagian ini penulis akan mengemukakan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai jalan keluar dalam menghadapi permasalahan yang terjadi.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Agar biaya yang dikeluarkan perusahaan dapat ditekan serendah mungkin maka perusahaan PT. RimbaMulia Borang sebaiknya dalam mengadakan pemesanan berdasarkan perhitungan yang ekonomis seperti jumlah bahan baku yang dipergunakan, harga rata-rata pembelian masing-masing bahan baku, biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.
2. Untuk menjamin kelancaran proses produksi maka perusahaan sebaiknya mengadakan persediaan penyelamat. Dengan demikian apabila bahan baku yang dipesan datangnya terlambat, maka perusahaan dapat menggunakan persediaan tersebut sehingga proses produksi yang dilakukan tidak terhambat.

3. Dalam melakukan pemesanan kembali sebaiknya dilakukan pada saat persediaan yang ada sebesar 2.197,8172 m³ untuk Kelompok Kayu Rimba Campuran dan 461,6937 m³ untuk Kelompok Kayu Meranti.
4. Perusahaan sebaiknya mengadakan persediaan maksimum berdasarkan perhitungan secara matematis. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kelebihan maupun kekurangan bahan yang secara ekonomis akan merugikan perusahaan seperti kerusakan bahan, investasi dalam persediaan yang terlalu besar dan sebagainya.